

PENTAS SENI TAMAN BUDAYA

Tampilkan Reog hingga Grup Hadroh

WONOSARI (KR) - UPT Taman Budaya Gunungkidul (TBG) Dinas Kebudayaan (Disbud) bakal menyelenggarakan pentas seni pada, Senin (28/8) hingga Selasa (29/8). Pada hari pertama menampilkan seni Thek-thek Ngestirejo Kapanewon Tanjungsari, Al Busro Ngalang Kapanewon Gedangsari, Pedagang Jagad Pengkok Kapanewon Patuk dan Hadroh Al Madawah. "Pentas seni ini untuk mawadahi para pelaku seni budaya untuk tampil dan berekspresi," kata Kepala UPT TBG Nur Agus Basuki MM, Kamis (24/8).



KR-Dedy EW
Nur Agus Basuki MM.

Sedangkan pada, Rabu (29/8) menampilkan Reog Catur Manunggal Kapanewon Tanjungsari dan Jathilan Skwad Garangan Gari. Diungkapkan, potensi seni budaya di Gunungkidul cukup banyak, se-

hingga UPT TBG memberikan ruang untuk tampil. Harapannya tentu ke depan para pelaku seni budaya ini akan semakin eksis dan meningkat ekonominya. Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM menambahkan, selain memberikan ruang tampil juga sebagai salah satu Upaya pembinaan terhadap pelaku seni dan budaya. Sehingga tentu dengan semakin tampil ini akan semakin meningkat kualitasnya. Berbagai potensi seni budaya yang ada di Masyarakat diberikan ruang untuk berekspresi. (Ded)

BANK BPD DIY-UGK

Gelar Literasi Keuangan Digital



KR-Istimewa

Pelaksanaan literasi keuangan digital.

WONOSARI (KR) - Meningkatkan kerjasama dan menambah wawasan bagi mahasiswa, Bank BPD DIY menggelar Literasi Keuangan Digital kepada mahasiswa Universitas Gunungkidul (UGK). Materi literasi mencakup transaksi digital, keamanan transaksi digital serta ragam produk dan kemudahan menggunakan layanan transaksi digital berbasis mobile banking. Kegiatan tersebut

tidak hanya berhenti pada literasi, namun juga dilanjutkan dengan pembukaan tabungan dan aktifasi mobile banking Bank BPD DIY.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Humas dan Kerjasama UGK Ir Limpat Wibowo Aji MT, Kamis (24/8) memberikan apresiasi atas kegiatan tersebut. Mahasiswa sebagai agen perubahan sudah selayaknya membu-

ka wawasan, termasuk dalam melakukan transaksi digital.

Rektor UGK Dr Djuniawan Karna Djaja, MPA menyambut baik kerjasama yang telah terjalin dengan Bank BPD DIY dan akan dilanjutkan dengan bentuk kerjasama lainnya, seperti pembayaran SPP. Era sekarang sudah era digital, termasuk UGK melakukan transformasi digital bersama Bank BPD DIY, kemitraan dengan Bank BPD DIY sangat mendukung terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di UGK.

Sementara Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Andrianto Agus Susilo menuturkan, mahasiswa merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi perbankan dan mempunyai literasi digital yang relative baik. (Ded)

Kankemenag Kulonprogo Peroleh 85 Tenaga PPPK

WATES (KR) - Kankemenag Kulonprogo memperoleh tambahan tenaga sebanyak 85 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Terdiri dari 39 Guru, 31 Penyuluh Agama Islam, 2 Penyuluh Agama Kristen, 8 Pustakawan, 4 Arsiparis, dan 1 Pranata Humas. Pelantikan dan Penyerahan Surat Keputusan (SK) PPPK di lingkungan Kanwil Kemenag DIY berlangsung di MAN 2 Kulonprogo.

Hadir dalam acara tersebut, Kakanwil Kemenag DIY, Kabag Tata Usaha, Kepala Bidang dan Pembina, serta Kepala Kan Kemenag Kabupaten/Kota se-DIY. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah dipimpin langsung oleh Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas



KR-Widiastuti
Masmin Afif saat pelantikan dan penyerahan SK PPPK.

secara virtual. Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG berpesan agar seluruh tenaga PPPK tersebut dapat mewujudkan Kemenag Jogja Mempesona. "Mari kita wujudkan Kemenag Jogja Mempesona. Yaitu Membangun Moderasi Beragama, Profesional, Nor-

matif dan Akuntabel," pinta Masmin.

Sementara Kasubbag Tata Usaha Kankemenag Kulonprogo, H Saeful Hadi SAg MPdI di sela-sela acara, menuturkan dengan tambahan tenaga PPPK ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja kita. (Wid)

Abdi Dalem Kraton, Pelestari Budaya



KR-Asrul Sani

KRT Wijaya Pamungkas (kanan), Niken Probolaras, Bambang Sutrisno dan Raden Rio Projo Purwanto (kiri).

SENTOLO (KR) - Bulan Sura merupakan waktu yang baik dan kegiatan yang berkaitan spritual di bulan tersebut sesungguhnya sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan melakukan yang terbaik dan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa berupa ibadah yang baik dan ikhlas, tentu akan membawa kita pada kehidupan yang lebih baik pula. "Suran merupakan adat yang masih dianut dan dikembangkan oleh masyarakat Jawa hingga

saat ini. Bulan Sura dalam penanggalan Jawa atau bulan Muharram dalam penanggalan Islam. Artinya masyarakat Jawa memiliki makna spiritual sebagai wujud jatuhnya waktu yang diyakini mempengaruhi kehidupan manusia," kata Staf Ahli Bupati Kulonprogo Bidang Kesra dan SDM, Bambang Sutrisno SSos mewakili Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti MT pada acara Merti Suran dan Sara-sehan Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Wawengkon Ku-

lonprogo di Balai Kalurahan Salamrejo, Sentolo belum lama ini.

Merti Suran dan Sara-sehan dimeriahkan pagelaran wayang kulit ringkes dua jam Dalang Ki MW Dwijo Sumarta MPdi atau Ki Muji Waluyo dengan lakon Sri Makutha Rama. Sedangkan sarasehan menampilkan pembicara Bambang Sutrisno SSos, Kepala Kundha Kabudayan setempat, Dra Niken Probolaras MH dan Pangarsa Parentah Hageng Karaton KRT Wijaya Pamungkas SE serta dihadiri Ketua Payuguban Lurah dan Pamong Kulonprogo Bodronoyo Dani Priatiawan dan Sekretaris Muhyadi SAg.

Pj Bupati Ni Made berharap semua pihak melaksanakan pembangunan dengan semangat gotong royong sehingga pembangunan yang sedang diadakan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berjalan baik. (Rul)

BUPATI RESMIKAN PAMSIMAS

Atasi Kesulitan Air 3 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Sunaryanta meresmikan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di tiga Kalurahan.

Ketiga tersebut Kalurahan tersebut Kampung (Ngawen), Kalurahan Bendung (Semin) dan Kalurahan Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari. Perwakilan Balai Prasarana Pemukiman Wilayah, Indra Karta Sasmita mengatakan, total anggaran pembangunan Pamsimas 6 kalurahan mencapai Rp. 2,4 miliar. "Peresmian saat ini merupakan tahap pertama untuk 165 Sambilan Rumah (SR)," katanya Jumat (24/8).

Untuk tahun 2024 pembangunan Pamsimas akan kembali dilanjutkan terutama yang sudah masuk dalam daftar dan akan diproses verifikasi. Dari jadwal

yang akan dibangun totalnya ada 6 kakurahan. Masing-masing Pamsimas akan menelan anggaran sebesar Rp 400 juta.

Untuk Pamsimas yang sudah diresmikan ini sudah dapat dioperasikan selama 24 jam. Selain kebutuhan air minum juga untuk kegiatan pertanian. "Kami harapkan dijaga, dirawat, dipelihara sehingga bermanfaat lebih lama dan berkelanjutan," imbuhnya

Lurah Bendung Didik Rubiyanto mengatakan, keberadaan Pamsimas ini merubah kebiasaan warga. Dari warga yang awalnya mengambil air minum berjarak 1 kilometer. Total ban-



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul resmikan Pamsimas.

tuan SR ada 165 kini dapat dimanfaatkan 24 jam oleh masyarakat. Warga juga memanfaatkan Pamsimas untuk menamam bawang merah seluas 4 hektar di area sekitar bak.

Hal senada juga dikatakan, Lurah Tegal Rejo Sarjono bantuan Pamsimas untaui 165 sambilan rumah dapat dirasakan oleh

masyarakat di dua padukuh Ketelo dan Gupit.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta berharap masyarakat penerima manfaat dapat semaksimal mungkin menggunakan bantuan tersebut. Selain itu pengelola diminta membuat manajemen dengan baik. (Bmp)

PANGGUL WETAN SENTRA PISANG

Bangkitkan Ekonomi Masyarakat

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, pelaksanaan pelatihan budidaya pisang dimaksudkan mendorong peningkatan pendapatan. Karena budidaya pisang jenis cavendish ini cukup bagus. Harapannya Panggul Wetan bisa menjadi sentra dusun pisang. "Sehingga bisa menjadi percontohan di Kalurahan Candirejo, Semanu. Melalui budidaya pisang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Pelatihan Budidaya Pisang di Panggul Wetan, Candirejo, Semanu, Kamis



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM, Syarif Guska Laksana SH, undangan dan peserta pelatihan.

(24/8).

Kegiatan kerjasama HM Gandung Pardiman dengan BRIN dihadiri Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, Direktur Kemitraan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Moh Amin, Peneliti BRIN,

lurah, dukuh, muspika dan ratusan peserta pelatihan.

Diungkapkan, nantinya akan menerima pelatihan budidaya pisang, GPC akan memberikan bantuan bibit kepada Masyarakat. Sehingga nantinya akan dikem-

bangkan pisang cavendish di Panggul Wetan, Candirejo, Semanu. "Targetnya mampu menjadikan kalurahan/desa menjadi pusat pertumbuhan," imbuhnya.

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana menambahkan, melalui program ini harapannya nantinya mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan Masyarakat dalam budidaya pisang. Yayasan GPC siap untuk berkolaborasi dalam mendukung berbagai program kegiatan di Masyarakat, termasuk salah satunya dalam budidaya pisang maupun kegiatan sosial kemasyarakatan yang lain. (Ded)

PEMILIH PEREMPUAN BANYAK

Diharapkan Partisipasi Tinggi pada Pemilu 2024

WATES (KR) - Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi perempuan, DPRD Kabupaten Kulonprogo menggelar semiloka Kaukus Perempuan Parlemen (KPP) dengan tema "Mendorong Partisipasi Perempuan dalam Pemilu 2024", Kamis (24/8) di Wates. Data dari KPU Kulonprogo, Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024, total pemilih 345.038 orang, terdiri 177.016 pemilih perempuan dan 168.022 pemilih laki-laki

"Diharapkan banyaknya pemilih perempuan, maka partisipasinya juga tinggi dalam memberikan hak suaranya. Pada dasarnya KPP terdiri dari para anggota dewan perempuan, di mana perempuan mewakili 30 persen suara yang ada di lembaga. Pemilih perempuan lebih banyak, saya yakin ibu-ibu itu konsisten, dan harapannya pemilih perempuan meningkat untuk berpartisipasi dalam Pemilu 2024," kata Ketua KPP Kulonprogo Ratna Purwaningsih SPd.

Disampaikan Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, selama ini afirmasi masih dalam pencalonan, belum afirmasi jadi, sehingga perlu meningkatkan bagaimana perempuan itu untuk mendukung perempuan. "Terutama ini yang kita sasar adalah kelompok-kelompok. Agar mereka bisa menyampaikan betapa pentingnya dukungan perempuan," ujar Akhid ketika membuka semiloka. Acara yang dihadiri perwakilan organisasi perempuan tersebut dihadiri Ketua KPP Ratna Purwaningsih

dan narasumber dari KPU Hidayat Thoyyibah. Menurut Akhid, yang memahami kebijakan yang berorientasi perempuan itu juga perempuan. Maka ini dibutuhkan energi banyak bagaimana mengedukasi perempuan agar berpartisipasi dengan memberikan hak pilihnya di pemilu legislatif (pileg), pilpres pada Februari maupun pemilu-kada November 2024.



KR-Widiastuti

Semiloka Kaukus Perempuan Parlemen.

"Pentingnya juga perempuan-perempuan diberikan edukasi memilih sesama perempuan tetapi juga yang berkualitas, berkapabilitas, tidak sekedar memilih yang berpenampilannya, kemudian oriented kinerjanya. Jangan sampai ketika jadi anggota legislatif tidak punya orientasi kerja, tidak tahu kinerja untuk apa," tandasnya di sela-sela semiloka. (Wid)

Integrasikan Kawasan Pariwisata Nanggulan

NANGGULAN (KR) - Sosialisasi perizinan usaha bagi Industri Pariwisata merupakan upaya menggalakan kawasan wisata di Kapanewon Nanggulan agar lebih terintegrasi, mengingat titik-titik wisata kuliner hingga kerajinan telah bermunculan di wilayah tersebut. "Selama ini, pariwisata di Nanggulan masih berdiri sendiri-sendiri, sehingga perlu diintegrasikan agar lebih berkembang dan maju," kata Anggota Komisi B DPRD DIY, Reda Refitra Safitrianto saat bersama Sekretaris DPC Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kulonprogo, R Ngt Arche Anggrainy Sudjatno menghadiri sosialisasi di Kedai Kuliner Kembang Langit Kenteng Nanggulan, kemarin. Sosialisasi diikuti masya-



KR-Asrul Sani

Reda Refitra Safitrianto (batik duduk) menghadiri sosialisasi perizinan usaha bagi industri pariwisata di Nanggulan.

rakat pemilik usaha kuliner tersebut digelar Dinas Pariwisata DIY bekerjasama Komisi B DPRD DIY. Reda menjelaskan, integrasi pariwisata di Nanggulan akan dilakukan di Kalurahan Banyuroto, Donomulyo, Tanjungharjo, Wijimulyo, Jatisaronon dan Kembang, sehingga menjadi satu wilayah. "Sudah ada modalnya. Di Wijimulyo ada budi-

kungan dari pemangku kepentingan sangat diperlukan dan pemerintah kalurahan di Kapanewon Nanggulan telah mengalokasikan dana untuk sektor wisata.

Anggaran dari kabupaten bisa dipakai mengekspos pariwisata di Nanggulan. Sementara dana bersumber dari Pemda DIY dapat digunakan untuk fasilitas infrastruktur seperti perbaikan jalan dan lainnya.

Sekretaris DPC HPI Kulonprogo, R Ngt Arche Anggrainy Sudjatno menambahkan, di Nanggulan sudah banyak objek wisata dengan daya jual tinggi. Resto Kembang Langit, Kopi Ampirono, Dhadap Sumilir hingga jalur geblek menoreh view menjadi daya tarik wilayah Nanggulan, sehingga dikenal masyarakat luas. (Rul)